

ABSTRAK

Hidayatul Mutmainah, 2019, *Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Membentuk Teacherpreneurship di SMK Islam Tanjung Sampang*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Siswanto, M.Pd.I. dan Dr.Hj. Mariatul Qibtiyah HAR, M.Ag.

Katakunci: Kompetensi kewirausahaan, kepala sekolah, *teacherpreneurship*

Kepala sekolah akan menunjukkan sikap dan jiwa kewirausahaan dengan selalu membiasakan berpikir kreatif, bertindak inovatif dan bersikap pantang menyerah, memiliki motivasi yang kuat, bekerja keras, serta bernaluri kewirausahaan untuk mencapai tujuan sekolah yang ditetapkan. Dampak terciptanya kepala sekolah yang memiliki jiwa wirausaha akan mampu menumbuhkan sikap mental dan jiwa seorang guru yang selalu aktif, kreatif, berdaya, bercreativity, berkarsa dan bersahaja dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan usaha dan kiprahnya dalam menghasilkan *output* lulusan yang berkualitas, serta menjadikan guru bersemangat dalam meningkatkan ilmu pengetahuan baru untuk disalurkan kepada siswa.

Ada tiga permasalahan dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimana prinsip kepala sekolah dalam membentuk *teacherpreneurship*? 2) bagaimana indikator *teacherpreneurship* dalam penerapannya di sekolah? 3) apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam membentuk *teacherpreneurship* di SMK Islam Tanjung Sampang?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam membentuk *teacherpreneurship* di SMK Islam Tanjung Sampang.

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif, dengan sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan melibatkan tiga komponen analisis, yaitu a) kondensasi data, b) penyajian data, c) penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) prinsip kepala sekolah dalam membentuk *teacherpreneurship* guru di SMK Islam Tanjung diwujudkan dengan lima prinsip: a) inovasi diintegrasikan dengan mengikutkan guru pada pelatihan, b) kerja keras diintegrasikan dengan sikap keteladanan kepala sekolah dengan hadir lebih awal ke sekolah dan pulang lebih akhir, c) pemberian motivasi melalui kenaikan pangkat guru sesuai angka kredit (prestasi), d) sikap pantang menyerah melalui pengajuan proposal bisnis dan keprofesionalan guru yang sering mengalami kegagalan, e) naluri kewirausahaan diintegrasikan dengan menciptakan lapangan *business center*. 2) Indikator *teacehrpreneurship* meliputi *Input*, Pengembangan kurikulum melalui RPP, silabus, prota, promes. *Proses*, Guru meningkatkan ilmu pengetahuan baru dari hasil pelatihan, metode pembelajaran CTL serta pemberdayaan sumber media untuk menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, berdaya, bercreativity, berkarsa dan bersahaja, melalui hasil karya siswa yaitu adanya *Business center* program keahlian TSM dan TKJ. *Output*, siswa mandiri dalam berbisnis, menjadi warga negara yang produktif, adaptif, kreatif, berkarakter, dan peduli terhadap lingkungan hidup. 3) faktor pendukungnya yakni peningkatan SDM, pangangkatan guru, dan adanya gedung unit usaha. sedangkan faktor penghambatnya yakni Guru dan staf yang masih mengikuti paradigma berpikir lama, yang cenderung birokratis, kurang kreatif, dan kurang berani mengambil inisiatif, tidak semua guru memiliki motivasi dan karakter yang sama dalam meningkatkan kinerjanya.